HEWAN TERNAK MATI KENA PMK

180 Peternak Sleman Terima Ganti Rugi Rp 2 M

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Dra. Hj. Kustini Sri Purnomo menyalurkan bantuan ganti rugi ternak yang mati akibat Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) senilai Rp 2 miliar di Aula Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman, Kamis (26/1). Penyaluran bantuan ganti rugi pada tahap kedua ini, menyasar sebanyak 180 peternak sapi dan kambing atau domba yang telah terdata di delapan kapanewon di Sleman.

"Hari ini kita serahkan bantuan ganti rugi kepada 180 peternak dari Tempel, Pakem, Cangkringan, Mlati, Prambanan, Berbah, Ngaglik dan Kalasan. Total yang diberikan tadi sekitar Rp 2.119.000.000," ungkap Bupati.

Bupati juga kembali mengingatkan kepada peternak dalam menggunakan uang ganti rugi tersebut untuk membeli bibit ternak sapi dan kambing ataupun kembali. Hal itu dilakukan untuk kembali memulihkan jumlah ternak di Kabupaten Sleman serta meningkatkan usaha di sektor peternakan.

"Ya saya sampaikan tadi agar kalau bisa dibelikan bibit ternak lagi. Agar populasi ternak di Sleman tidak berkurang. Syukur-syukur dari bibit baru yang dibeli nanti melahirkan anak lagi dan usaha peternakannya bisa tumbuh lagi," pesannya.

Berdasarkan data penerima ganti rugi di Sleman, menurut Bupati masih ada sekitar 310 orang peternak yang belum mendapatkan bantuan. Para peternak tersebut diminta untuk bersabar menunggu dan memastikan pemerintah akan membayar ganti rugi tersebut.

"Ya saya minta menunggu, semuanya tetap berproses. Tapi insya Allah pemerintah akan membayar ganti rugi untuk membantu meringankan beban para peternak kita," tegasnya.

Sementara, Kepala DP3 Sleman Suparmono menyampaikan, penerima bantuan ganti rugi PMK tahap dua ini sebanyak 180 peternak dengan rincian 211 ekor sapi dan 6 ekor domba atau kambing. Mereka adalah peternak yang telah masuk dalam data di SIKHNAS (sistem informasi kesehatan hewan nasional) pada tanggal 6 sampai 31 Agustus 2022

"Bantuan ganti rugi PMK ini dalam bentuk uang tunai dan diberikan kepada peternak melalui buku rekening. Besaran bantuan masih sama seperti tahap pertama yakni Rp 10 juta satu ekor sapi dan Rp 1.5 juta untuk satu ekor kambing atau domba," terang Suparmono.

Suparmono menambahkan, pemberian ganti rugi PMK di Sleman masih akan dilakukan dalam 3 tahapan lagi untuk peternak yang berjumlah 310 orang peternak dengan rincian 347 ekor sapi dan 9 kambing atau domba.

"Jumlah bantuan yang akan digulirkan ke depannya mencapai Rp. 3.483.500.000 miliar. Saat ini dalam proses administrasi perbankan yang ditunjuk oleh Kementrian Pertanian. Semoga segera selesai dan bisa disalurkan," pungkasnya.

(Has)-f

KR-Istimewa

Bupati menyerahkan buku rekening kepada peternak.

SATU-SATUNYA KABUPATEN PENERIMA PENGHARGAAN KEMEN PPPA

Sleman, Daerah Ramah Perempuan dan Anak

SLEMAN (KR) - Kabupaten Sleman menjadi satu-satunya kabupaten di Indonesia yang mampu meraih penghargaan Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak tahun 2022. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati kepada Bupati Sleman Kustini di Gedung Pracimosono Kantor Gubernur DIY, Kamis (26/1). Penghargaan diserahkan saat Rapat Koordinasi Pengendalian Pembangunan Daerah DIY Triwulan IV Tahun 2022.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo mengaku bangga sekaligus mengapresiasi semua pihak yang telah berupaya mewujudkan Kabupaten Sleman sebagai Daerah Ramah Perempuan dan Layak Anak tahun 2022.

KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Gubernur DIY Sri Sultan HB X menerima penghargaan yang diserahkan Menteri PPPA.

"Saya mengajak jajaran Pemkab Sleman dan semua pihak terkait untuk berupaya mempertahankan serta meningkatkan prestasi ini. Mari berkolaborasi untuk mempertahankan prestasi ini. Penghargaan ini untuk seluruh masyarakat Kabupaten Sleman," ujarnya saat dikonfirmasi di Sleman.

Sementara Deputi Bidang Kesetaraan Gender Kementerian PPPA Lenny N Rosalin menyebutkan, ada lima indikator penilaian yang digunakan untuk menentukan peraih penghargaan kategori provinsi. Di antaranya Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Pembangunan Gender, Indeks Pemberdayaan Gender, Indeks Perlindungan Anak, dan peringkat anugerah Parahita Ekapraya pada tahun berjalan untuk kategori provinsi.

(Has)-f

HARI PERTAMA SEPI PENDAFTAR

KPU Sleman Butuh 3.412 Pantarlih

SLEMAN (KR) - KPU Kabupaten Sleman membutuhkan 3.412 Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih). Sedangkan untuk masa kerja Pantarlih ini mulai 6 Februari hingga 15 Maret 2023.

Ketua Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Sleman Indah Sri Wulandari SE MSc mengatakan, kebutuhan pantarlih ini disesuaikan dengan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Sleman. Dimana pada rapat pleno sebelumnya, KPU Sleman telah menetapkan TPS sejumlah 3.412 titik. "Satu TPS itu satu pantarlih. Jadi kami membutuhkan 3.412 pantarlih," katanya di Kantor KPU Sleman, Kamis (26/1).

Diterangkan, tugas pantarlih ini melakukan pencocokkan dan penelitian data pemilih di Kabupaten Sleman. Data itu berdasarkan dari Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) yang telah disinkronisasikan dengan DPT Pemilu atau pemilihan terakhir. "Pantarlih ini nantinya akan berkunjung ke rumah-rumah warga. Mereka akan mencocokan dan meneliti data calon pemilih," terangnya.

KPU menyarankan, petugas pantarlih ini sebaiknya warga di TPS setempat. Harapannya untuk memudahkan pendataan calon pemilih karena sudah mengetahui rumah dan orangnya. "Kalau pantarlih itu bukan warga setempat, kemungkinan akan ada kendala seperti mencari rumah dan lainnya. Tapi kalau dari setempat, kemungkinan tidak akan kesulitan," tuturnya.

Sedangkan Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Sleman Aswino Wardana SIP mengatakan, hari pertama pendaftaran Pantarlih belum banyak yang mendaftar. Diperkirakan nanti mulai hari kedua maupu ketiga, baru banyak yang mendaftar.

(Sni)-f

MUSRENBANG RKPD TAHUN 2024

Pemkab Tingkatkan Kesejahteraan Warga

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2024 di Aula Pangripta Bappeda Kabupaten Sleman, Kamis (26/1). Musrenbang kali ini dibuka Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Menurut Danang, pembangunan Sleman tahun 2024 berfokus pada infrastruktur, transformasi ekonomi, serta peningkatan SDM yang merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya yakni pemulihan kondisi perekonomian masyarakat Sleman pascapandemi. "Tema pembangunan Pemkab Sleman tahun 2024 adalah memantapkan infrastruktur, transformasi ekonomi, SDM yang andal dan berbudaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat," jelasnya

KR-Istimewa

Danang Maharsa

Dikatakan, prioritas pembangunan tahun 2024 masih didominasi dengan isu kemiskinan maupun kesejahteraan yang menjadi *concern* Pemkab Sleman. Untuk itu diperlukan perbaikan dari sektor terkait dalam upaya mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera.

"Isu kemiskinan maupun kesejahteraan masyarakat masih menjadi *concern* Pemkab Sleman. Oleh karenanya, diperlukan perbaikan secara holistik baik dari pengembangan SDM, pemerataan pembangunan infrastruktur serta peningkatan pelayanan publik," tandasnya.

Danang juga mengajak seluruh jajaran perangkat daerah dan Forkopimda untuk bersinergi dalam penyusunan perencanaan pembangunan tahun 2024 agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan pembangunan untuk Sleman yang lebih maju. "Saya mengajak seluruh jajaran Perangkat Daerah dan Forkopimda untuk berkoordinasi dan berkolaborasi dalam penyusunan RKPD tahun 2024 sesuai dengan prioritas pembangunan Kabupaten Sleman Tahun 2024, untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan di Kabupaten Sleman," pungkasnya.

(Has)-f

UNY-KBRI KAZAKHSTAN TEKEN MOU

Rintisan Awal Perluas Kerja Sama

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menjalin kerja sama dengan KBRI Republik Kazakhstan dan Republik Tajikistan untuk melaksanakan pengembangan dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu wujud kerja sama tersebut adalah terwujudnya *memorandum of understanding* (MoU) dengan 5 universitas di Kazakhstan.

Kelima perguruan tinggi di Kazakhstan yang telah bekerjasama dengan UNY itu adalah Suleyman Demirel University, Academy of Science of the Republic of Kazakhstan, National Research Technical University, Al Faraby Kazakh National University dan Turan Astana University. Diharapkan, kerja sama antar perguruan tinggi ini bisa ditingkatkan, baik dari sisi kualitas dan kuantitasnya.

KR-Adhitya Asros

UNY menjalin kerja sama dengan KBRI Republik Kazakhstan dan Republik Tajikistan.

"Terimakasih kepada UNY yang telah mengembangkan kerja sama dengan Asia Tengah. Ke depan, kerja sama ini harus bisa ditingkatkan," ujar Dubes Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Republik Kazakhstan dan Republik Tajikistan, Dr Mochammad Fadjroel Rachman di selasela kegiatan penandatanganan kerja sama di Rektorat UNY, Kamis (26/1).

Fadjroel Rachman mengatakan, setelah MoU antara universitas, juga perlu bentuk kerja sama antar KBRI. Dubes RI ini berharap, KBRI dapat mengembangkan kerjasamanya dengan fakultas dan jurusan di UNY, sehingga menjadi lebih baik lagi.

Ia berharap kerja sama ini berdampak positif terhadap meningkatnya mahasiswa dari Kazakhstan dan Tajikistan yang melaksanakan studi lanjut di UNY. Pria kelahiran Banjarmasin 17 Januari 1964 ini menjelaskan, saat ini telah ada 20 mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu di Kazakhstan dengan beasiswa dari Pemerintah Kazakhstan.

Pihaknya menargetkan ada 100 mahasiswa Indonesia yang studi lanjut di Kazakhstan. Selain itu, ia juga berkeinginan agar kerja sama UNY dengan Kazakhstan bisa diperluas juga dengan Tajikistan, sehingga para dosen dapat berbagi ilmu..

Fadjroel Rachman memaparkan, di Kazakhstan terdapat 129 universitas, 33 di antaranya adalah universitas negeri, 92 universitas swasta dan 4 universitas asing. Peluang kerja sama dengan universitas di Kazakhstan masih terbuka luas.

(Hit)-f

UNTUK KELUARGA DHUAFA

BMH Yogyakarta Salurkan Sembako Gratis

KR-Istimewa

Penyerahan sembako dari BMH untuk dhuafa.

SLEMAN (KR) - Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Baitul Maal Hidayatullah (BMH) yang berpusat di Jakal Km 11 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman telah menyalurkan paket sembako untuk para dhuafa di berbagai lokasi. Sedangkan Perwakilan DIY juga telah menyalurkan paket sembako untuk para keluarga dhuafa, Selasa (24/1).

Tri Asnuri Ahmad, team program dan pendayagunaan BMH Yogyakarta yang melakukan penyaluran mengaku selama ini telah aktif membantu para keluarga dhuafa. "Menurut kami mereka layak dibantu karena untuk memenuhi kebutuhan harian mereka bersama keluarga masih kesulitan. Dengan kondisi yang ada mereka masih terus berjuang dengan berbagai profesi yang dijalankannya, seperti sebagai pembantu rumah tangga, buruh, tukang, dan pekerjaan lainnya," ungkapnya.

Asnuri mengatakan, penyaluran program Keluarga Berkah yang dilakukan lembaganya dilaksanakan setiap bulan dan menyasar keluarga dhuafa.

Salah satu penerima manfaatnya dari program ini adalah Mursinah. Ibu satu anak ini sepeninggal suaminya yang selama ini menjadi tulang punggung keluarga menjadikannya harus tetap berjuang.

(Has)-f

FORUM PARKIR SLEMAN SEMBADA DIKUKUHKAN

Minimalisasi Permasalahan di Lapangan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 40 pengurus Forum Parkir Sleman Sembada (Foparmanda) dikukuhkan oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Kamis (26/1). Pengukuhan ditandai dengan penyerahan Surat Keputusan Pengukuhan kepada Ketua Foparmanda Prasetyo Budi Utomo.

Foparmanda ini merupakan organisasi yang dibentuk atas dasar inisiatif pengelola parkir dan juru parkir di wilayah Sleman. Kemudian difasilitasi oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman untuk dikukuhkan menjadi forum/ paguyuban.

Prasetyo Budi Utomo menjelaskan, dibentuknya Foparmanda ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait perparkiran kendaraan secara tertib, aman, dan nyaman. Sekaligus menjadi mitra Pemkab Sleman yang berkontribusi positif dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor perparkiran.

KR-Istimewa

Bupati menyerahkan SK kepada Ketua Forpamanda Prasetyo Budi Utomo.

"Ketugasan Foparmanda ini membangun kesepahaman dan kemitraan dengan Pemkab Sleman dalam pengelolaan perparkiran. Kemudian menyediakan data dan informasi kepada Pemkab Sleman mengenai permasalahan perparkiran, pengelola parkir dan juru parkir yang tergabung Foparmanda, serta memberikan advokasi, asistensi, rekomendasi dan fasilitasi kepada anggota," jelas Prasetyo.

Sementara Bupati Kustini berharap dibentuknya Foparmanda ini dapat mendukung pembangunan di wilayah Sleman karena berkontribusi positif bagi PAD Kabupaten Sleman. "Tidak bisa dipungkiri masih banyak pengelola parkir yang beroperasi namun belum memiliki izin resmi. Dengan adanya Fopermanda, diharapkan ada upaya untuk mengajak pengelola parkir atau juru parkir yang belum resmi ikut bergabung sehingga meminimalisasi permasalahan di lapangan," tandasnya.

(Has)-f